

**PENGARUH PENERAPAN LKPD BERBASIS PROBLEM BASED
LEARNING (PBL) DIKUTI PELAKSANAAN KUIS TERHADAP
KOMPETENSI FISIKA SISWA KELAS X SMAN 9 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



**YORA FLORENSIA
NIM. 1305730/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan LKPD Berbasis Problem Based Learning
(PBL) diikuti Pelaksanaan Kuis terhadap Kompetensi Fisika
Kelas X SMAN 9 Padang
Nama : Yora Florensia
NIM : 1305730
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Yurnetti, M.Pd

NIP.19620912 198703 2 016

Pembimbing II



Dr. Hanik, M.Si

NIP. 19651217 199203 1 003

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si

NIP.19690120 199303 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yora Florensia

NIM : 1305730

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

dengan Judul

**Pengaruh Penerapan LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) diikuti
Pelaksanaan Kuis terhadap Kompetensi Fisika Kelas X SMAN 9 Padang**

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Yurnetti, M. Pd
2. Sekretaris : Dr. Hamidi, M. Si
3. Anggota : Dr. Ahmad Fauzi, M. Si
4. Anggota : Dr. Ramli, S. Pd, M. Si
5. Anggota : Silvi Yulia Sari, S. Pd, M. Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Diikuti Pelaksanaan Kuis Terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMAN 9 Padang”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



Yora Florensia

NIM. 2013/1305730

ABSTRAK

Yora Florensia, 2017. “Pengaruh Penerapan LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) diikuti Pelaksanaan Kuis terhadap Kompetensi Fisika Kelas X SMAN 9 Padang” *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Pemahaman peserta didik terhadap materi fisika umumnya masih rendah sehingga kompetensi mereka juga masih perlu ditingkatkan. Kompetensi peserta didik dapat ditingkatkan dengan cara mengaplikasikan masalah nyata yang ada di lingkungan sekitarnya kedalam pembelajaran. Masalah yang diaplikasikan dapat berupa masalah sehari-hari seperti *shockbreaker* pada kendaraan . Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) menyelidiki perbedaan LKPD berbasis *problem based learning* diikuti pelaksanaan kuis terhadap kompetensi peserta didik kelas X SMA N 9 Padang, 2) menyelidiki pengaruh LKPD berbasis *problem based learning* diikuti pelaksanaan kuis terhadap kompetensi peserta didik kelas X SMA N 9 Padang

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan rancangan penelitian *randomized control group only design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA SMA N 9 Padang yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian adalah data hasil belajar peserta didik kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan serta nilai LKPD berbasis *problem based learning* diikuti pelaksanaan kuis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *post test* untuk mengukur kompetensi pengetahuan, lembar observasi sikap untuk mengukur kompetensi sikap, lembar penilaian unjuk kerja untuk mengukur kompetensi keterampilan, dan instrumen penilaian LKPD untuk masing-masing kompetensi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk setiap kompetensi, dimana kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata untuk ketiga aspek kompetensi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, penggunaan LKPD berbasis *problem based learning* diikuti pelaksanaan kuis memberikan perbedaan yang berarti pada kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sedangkan melalui uji regresi dan korelasi menunjukkan kontribusi yang cukup kuat LKPD berbasis *problem based learning* diikuti pelaksanaan kuis terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini adalah **“ Pengaruh Penerapan LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) diikuti Pelaksanaan Kuis Terhadap Kompetensi Fisika Kelas X SMAN 9 Padang “**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan fisika FMIPA Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan dan motivasi berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj.Yurnetti, M.Pd., selaku dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hamdi, M.Si., selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si., M.Si, Bapak Ramli, S.Pd, M.Si., dan Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd., selaku dosen penguji.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP.

6. Ibu Yuni Era S.Pd, M.Si., sebagai kepala SMAN 9 Padang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Dina Marlina, S.Pd., selaku Guru Fisika kelas X MIPA SMAN 9 Padang yang telah memberi izin dan membimbing penulis selama melakukan penelitian.
8. Peserta didik kelas X MIPA 4 dan X MIPA 5 di SMAN 9 Padang, yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Orang tua dan semua anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Fisika RMB 2013 yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
11. Semua pihak yang senantiasa memberi semangat dan berbagai bantuan.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Padang, 29 Agustus 2017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Pembelajaran Fisika.....	13
B. LKPD.....	11
C. Pendekatan Saintifik	15
D. Model Problem Based Learning	20
E. Kompetensi Fisika Peserta Didik	26
F. Penelitian Relevan	35
G. Kerangka Berpikir	36
H. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Variabel dan Data	42
D. Prosedur Penelitian	44

E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian	49
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian.....	67
1. Deskripsi Data.....	67
a. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan	67
b. Deskripsi Data Kompetensi Sikap.....	68
c. Deskripsi Data Keterampilan.....	69
2. Analisis Data.....	66
a. Analisis Data Kompetensi Sikap.....	66
b. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan	70
c. Analisis Data Kompetensi Keterampilan	73
B. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR RUJUKAN	96
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata MID Semester 1 Fisika Kelas X MIA Tahun Ajaran 2017/2018 SMA N 9 Padang	3
2. Langkah-langkah Pendekatan Saimtifik	18
3. Langkah Proses PBL	23
4. Jabaran Materi.....	31
5. Rancangan Penelitian.....	39
6. Populasi Penelitian	40
7. Rincian Data Penelitian.....	43
8. Skenario Pembelajaran.....	45
9. Daftar Deskripsi Indikator Penilaian Sikap	50
10. Format Penilaian Kompetensi Sikap.....	50
11. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	53
12. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	54
13. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	55
14. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal	55
15. Format Penilaian Unjuk Kerja	56
16. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja.....	56
17. Rubrik Penilaian Laporan	57
18. Bentuk Data dan Statistik Penguji	58
19. Daftar Analisis Varians untuk Uji Kelinearan Regresi.....	64
20. Interpretasi Koefesien Korelasi.....	65
21. Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan	66
22. Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Sikap.....	57
23. Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan	68

24. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians LKPD Kompetensi pengetahuan	69
25. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	70
26. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	70
27. Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Data Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	71
28. Hasil Uji Independen Variabel X Terhadap Y	72
29. Hasil Uji Kelinieran Bentuk Regresi	73
30. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kompetensi Sikap Kelas Sampel	75
31. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	76
32. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Hasil Belajar Kompetensi Sikap Kelas Sampel	76
33. Hasil Uji Independen Variabel X Terhadap Y	78
34. Hasil Uji Kelinieran Bentuk Regresi	78
35. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	81
36. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	81
37. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Hasil Belajar.....	82
38. Hasil Uji Independen Variabel X Terhadap Y	83
39. Hasil Uji Kelinieran Bentuk Regresi	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Model PBL dengan Berpikir Kritis	26
2. Kerangka Berpikir	37
3. Kurva Penolakan Hipotesis Nol Kompetensi Pengetahuan	71
4. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana Kompetensi Pengetahuan.....	74
5. Kurva Penolakan Hipotesis Nol Kompetensi Sikap	77
6. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana Kompetensi Sikap	79
7. Kurva Penolakan Hipotesis Nol Kompetensi Keterampilan.....	82
8. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana Kompetensi Keterampilan ...	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Impuls dan Momentum	99
2. Silabus	119
3. LKPD Impuls dan Momentum	123
4. Kisi –kisi Soal Uji Coba	143
5. Normalitas, Homogenitas, dan Kesamaan Rata-rata Data Awal.....	151
6. Soal Uji Coba	156
7. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal	167
8. Soal Tes Akhir	171
9. Normalitas, Homogenitas, dan Kesamaan Rata-rata Pengetahuan.....	180
10. Normalitas Homogenitas, dan Kesamaan Rata-rata Sikap	184
11. Normalitas Homogenitas, dan Kesamaan Rata-rata Keterampilan	190
12. Regresi Pengetahuan.....	196
13. Regresi Sikap	201
14. Regresi Keterampilan	206
15. Lembar Observasi Sikap.....	211
16. Lembar Penilaian Keterampilan	219
17. Lembar Penilaian Diri Sikap	226
18. Lembar Penilaian Diri Keterampilan.....	227
19. Tabel Liliefors	228
20. Tabel Distribusi F	229
21. Tabel Distribusi t	231
22. Tabel Distribusi Z	232
23. Surat Balasan Penelitian	234
24. Dokumentasi Kegiatan di Sekolah.....	235

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut maka pemerintah membuat lembaga pendidikan sebagai mediator dalam mengatur jalannya pendidikan.

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan atau belajar mengajar yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku individu menuju kearah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Salah satu jenis dari lembaga pendidikan adalah lembaga pendidikan formal,

pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pada pendidikan menengah atas terdapat beberapa mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, salah satunya adalah mata pelajaran fisika.

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran IPA yang persoalannya berasal dari gejala-gejala alam. Kegiatan pembelajaran seharusnya mampu mengembangkan kemampuan berpikir berkaitan dengan cara mencari tahu tentang fenomena alam secara sistematis sehingga fisika bukan hanya kumpulan penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dan pemecahan masalah. Proses pembelajaran fisika dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat memahami dan menemukan konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan pembelajarannya.

Untuk mencapai keadaan yang diharapkan maka pemerintah melakukan upaya mengganti kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 dengan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, pendekatan saintifik terdiri dari 5 langkah yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Gagasan kurikulum 2013 ini disesuaikan dengan taksonomi Bloom. Taksonomi tersebut mengelompokkan tingkatan proses kognitif menjadi enam kategori yaitu, mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, menilai, dan mencipta. Keenam kategori tersebut dipadukan dengan 4 dimensi pengetahuan yaitu pengetahuan faktual,

konseptual, prosedural, dan metakognitif. Melalui penerapan taksonomi Bloom revisi ini pemerintah mengharapkan tercapainya kompetensi peserta didik yang lebih baik.

Kenyataannya kualitas pencapaian kompetensi Fisika peserta didik masih belum optimal seperti yang diharapkan, hal yang sama juga terlihat pada SMAN 9 Padang. Masih rendahnya kompetensi Fisika peserta didik kelas X MIA SMAN 9 Padang dapat dilihat dari nilai rata-rata Ujian Tengah Semester 1 Fisika yang belum optimal pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai MID semester 1 kelas X MIA SMAN 9 Padang tahun ajaran 2017/2018

Kelas	Nilai rata-rata	KKM
XMIA 1	66,67	78
XMIA 2	63,02	78
XMIA 3	58,11	78
XMIA 4	67,5	78
XMIA 5	67	78

(Sumber : Guru Fisika SMAN 9 Padang)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Ujian Tengah Semester pada kelas X MIA SMAN 9 Padang belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 78. Rendahnya rata-rata nilai ujian tengah semester tersebut menggambarkan belum optimalnya kualitas pencapaian kompetensi Fisika oleh peserta didik.

Observasi di SMAN 9 Padang dilakukan menggunakan teknik wawancara dengan guru fisika dan melalui pengamatan langsung, setelah dilakukan observasi diketahui bahwa : 1) SMAN 9 Padang telah menerapkan kurikulum 2013; 2) belum dilaksanakan model *problem based learning* pada proses pembelajaran fisika; 3) model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik lebih sering *discovery learning*; 4) pendidik telah menggunakan bahan ajar dan LKPD dalam pembelajaran Fisika; 5) pembelajaran fisika disampaikan dengan menggunakan media *powerpoint*. Observasi juga dilakukan dalam proses pembelajaran fisika di dalam kelas, dari hasil observasi diketahui bahwa : 1) Saat pendidik mengajak peserta didik untuk mengaitkan materi dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, hanya beberapa peserta didik yang dapat memberikan contoh dari penerapan fisika dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dikarenakan peserta didik kurang mengamati peristiwa yang terjadi disekitarnya ; 2) Saat diberi kesempatan untuk bertanya, peserta didik kurang memiliki rasa ingin tahu sehingga dalam proses pembelajaran jarang peserta didik yang mau bertanya; 3) Saat melakukan diskusi dalam kelompok, terlihat hanya beberapa peserta didik yang aktif dalam diskusi, diskusi didominasi oleh peserta didik yang pintar saja; 4) Peserta didik cenderung menghafal konsep dibandingkan memahami materi, sehingga peserta didik kurang mampu menjawab soal yang berbeda dari contoh soal yang telah diberikan; 5) Saat ditanya kembali mengenai materi yang telah dipelajari hanya beberapa peserta didik yang mampu mengkomunikasikan materi dalam pemahaman mereka sendiri.

Berdasarkan observasi, penulis juga melihat LKPD yang digunakan oleh pendidik yang merupakan salah satu perangkat pembelajaran Fisika yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penulis menganalisis LKPD yang digunakan di sekolah, diketahui bahwa : 1) LKPD yang digunakan masih belum menggunakan model *problem based learning* dan belum membimbing peserta didik secara optimal 2) LKPD hanya memuat materi dan juga soal-soal dimana jawaban dari soal-soal tersebut dapat ditemukan di buku dan juga di internet. Sebagai pelengkap data, juga dilakukan analisis dokumen terhadap evaluasi pembelajaran Fisika di SMAN 9 Padang dengan menganalisis soal ujian MID Fisika Semester 1 Kelas X tahun ajaran 2016/2017. Hasil analisis menunjukkan bahwa instrument evaluasi pengetahuan yang digunakan belum mencakup 6 tingkat proses kognitif dengan presentase sebesar 92,5% soal pada level 1-3 dan hanya 7,5% pada level 4 (menganalisis), dan 0% pada level 5 dan 6 (mengevaluasi, dan mencipta).

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka perlu dilakukan usaha untuk mengoptimalkan kualitas pencapaian kompetensi Fisika peserta didik. Salah satunya dengan menerapkan perangkat dalam pembelajaran. Solusi yang dipilih adalah menggunakan LKPD berbasis *problem based learning*, dimana LKPD yang akan digunakan merujuk pada Kurikulum 2013. LKPD ini memuat langkah-langkah pendekatan *problem based learning* yaitu *clarify, define, analysis, review, identify learning object*, dan *self study* sehingga LKPD dapat dijadikan panduan untuk latihan pengembangan semua aspek dalam pembelajaran, yang dapat merubah kebiasaan

mengajar yang berpusat pada aktivitas pendidik yang didominasi pada kemampuan mengingat, menuju pembelajaran yang mampu melatih dan meningkatkan kegiatan berfikir peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk menunjang pembelajaran agar lebih optimal, maka digunakan model pembelajaran yaitu *problem based learning*. Model *problem based learning* diterapkan karena berdasarkan hasil pengamatan, kompetensi pengetahuan peserta didik masih rendah. Rendahnya kompetensi pengetahuan peserta didik ini disebabkan oleh kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang belum optimal. Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang realistik dalam kehidupan peserta didik, model ini merangsang kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru, dapat membantu peserta didik untuk berlatih berfikir dalam menghadapi sesuatu dan membantu meningkatkan keaktifan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran tidak lagi berpusat pada pendidik.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Sebagai topik penelitian ini adalah : **"Pengaruh Penerapan LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) diikuti Pelaksanaan Kuis terhadap Kompetensi Fisika Kelas X SMAN 9 Padang"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. LKPD yang digunakan tidak menggunakan model sehingga belum mampu membuat peserta didik membangun pengetahuannya sendiri.
2. Penerapan model pembelajaran tidak bervariasi, pendidik lebih sering menggunakan model discovery learning.
3. Peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga kurang mampu menjawab pertanyaan mengenai materi yang dipelajari.
4. Kompetensi fisika peserta didik masih tergolong di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan materi yang tercantum pada silabus Kurikulum 2013 Fisika kelas X , Semester 2 yaitu :

 KD 3.10 Menerapkan konsep momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum dalam kehidupan sehari-hari (12 JP);

 KD 3.11 Menganalisis hubungan antara gaya dan getaran dalam kehidupan sehari-hari (12 JP)
2. Kompetensi peserta didik yang akan diamati sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui lembar observasi yang terdapat dalam lima aspek sikap yang diamati, penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis (pilihan ganda), dan penilaian kompetensi keterampilan melalui lembar penilaian unjuk kerja saat praktikum

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini yaitu

- a. Apakah terdapat perbedaan antara penerapan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) diikuti pelaksanaan kuis dengan tidak menerapkan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) diikuti pelaksanaan kuis terhadap kompetensi fisika kelas X SMAN 9 Padang?
- b. Apakah terdapat pengaruh penerapan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) diikuti pelaksanaan kuis terhadap kompetensi fisika kelas X SMAN 9 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui perbedaan antara penerapan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) diikuti pelaksanaan kuis dengan tidak menerapkan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) diikuti pelaksanaan kuis terhadap kompetensi fisika kelas X SMAN 9 Padang.

2. Mengetahui pengaruh penerapan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) diikuti pelaksanaan kuis terhadap kompetensi fisika kelas X SMAN 9 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat dijadikan pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis dalam mengajar fisika dimasa mendatang.
2. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dimasa yang akan datang.
3. Sebagai masukan bagi guru-guru fisika dalam memilih dan menentukan model pembelajaran guna menumbuhkan minat peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Salah satu syarat menyelesaikan studi kependidikan fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP